

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kabupaten Sukoharjo secara geografis terletak diantara $7^{\circ}32'17''$ - $7^{\circ}49'32''$ LS dan $110^{\circ}42'06,79''$ - $110^{\circ}57'33,7''$ BT. Berdasarkan indeks kerawanan bencana gempa bumi Indonesia yang dikeluarkan oleh BNPB Tahun 2011, Kabupaten Sukoharjo menempati peringkat ke-41 tingkat nasional dan menurut peta ancaman bencana gempa bumi Provinsi Jawa Tengah yang diterbitkan oleh Kementerian ESDM, Kabupaten Sukoharjo menempati kawasan gempa bumi menengah dengan intensitas guncangan gempa bumi antara V-VIII MMI (*Modified Mercalli Intensity*). Pada Peta dampak bencana gempa bumi Kabupaten Sukoharjo Tahun 2010 yang dikeluarkan oleh BPBD Kabupaten Sukoharjo yang berdasarkan jumlah korban, terdapat 175 jumlah kepala keluarga yang terkena dampak bencana gempa bumi.

Kejadian bencana gempa bumi pernah terjadi di Daerah Istimewa Yogyakarta pada 27 Mei 2006 Pukul 05.53 dengan kekuatan gempa mencapai 5,6 skala Richter. Kekuatan gempa yang begitu besar menyebabkan masyarakat di sekitar Yogyakarta merasakan getarannya. Kabupaten Sukoharjo yang merupakan daerah dekat dengan Yogyakarta dapat merasakan getaran yang begitu besar sehingga menimbulkan kerugian moral maupun materiil. (Rakhman, Arie Noor dan Istiana Kuswardani, 2012:2) dalam seminar nasional aplikasi sains dan teknologi pada studi kasus gempa bumi Yogyakarta 2006.

PETA KORBAN
BENCANA GEMPA BUMI
KABUPATEN SUKOHARJO

Skala 1 : 250.000

01,252,557,51012,5 Km

Proyeksi : Transverse Mercator
Grid Koordinat : Universal Transverse Mercator
Datum : 49 South
Zona : WGS 1984

LEGENDA

Batas Kabupaten

Batas Kecamatan

Jalan Arteri/Utama

Jalan Kolektor

Jalan Kereta Api

Sungai

Jumlah KK yang Terkena Bencana Gempa Bumi

0 - 25

26 - 75

76 - 125

108°0'0" BT

110°0'0"

112°0'0"

108°0'0"

110°0'0"

112°0'0"

108°0'0"

110°0'0"

112°0'0"

LAUT JAWA

JAWA BARAT

JAWA TENGAH

JAWA TIMUR

SAMUDERA HINDIA

Darrah yang Dipetakan

Sumber :
1. Peta Rupa Bumi Skala 1:250.000 (Badan Informasi Geospasial)
2. Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sukoharjo

Disusun Oleh :
Nama : Wahyu Eko Budianto
Nim : A610100038
FKIP Pendidikan Geografi
Universitas Muhammadiyah Surakarta



Gambar 1.1 Peta Korban Bencana Gempa Bumi Kabupaten Sukoharjo

Belajar dari sejarah bencana, perlu dilakukan langkah kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana gempa bumi yang bertujuan meningkatkan keselamatan hidup saat terjadi bencana gempa bumi. Langkah kesiapsiagaan tersebut berupa peningkatan pengetahuan tentang siaga bencana gempa bumi bagi siswa sekolah di Kabupaten Sukoharjo. Hal ini dikarenakan kelompok siswa merupakan kelompok rentan terkena bencana khususnya gempa bumi.

SMP Negeri 1 Kartasura adalah salah satu sekolah yang terletak di Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo yang letaknya cukup dekat dengan zona subduksi di daerah Yogyakarta. Dampak yang ditimbulkan dari zona pertemuan 2 lempeng menimbulkan getaran gempa bumi yang sewaktu- waktu terjadi. Daerah yang dekat dengan zona subduksi tersebut dampak yang ditimbulkannya cukup besar yaitu rusaknya sarana dan prasarana yang ada disekolah berupa retaknya dinding-dinding kelas. Walaupun tidak terdapat siswa yang menjadi korban dari kejadian gempa bumi tersebut, akan tetapi rusaknya sebagian dinding tembok dan barang- barang yang terjatuh pada saat terjadi gempa bumi akan membahayakan keselamatan siswa.

Kurangnya sosialisasi tentang pengetahuan kesiapsiagaan bencana gempa bumi di SMP Negeri 1 Kartasura menyebabkan sulitnya meminimalisir besarnya dampak yang ditimbulkan karena kurangnya pengetahuan tentang siaga gempa bumi. Jumlah total siswa SMP Negeri 1 Kartasura yang mencapai 776 yang terdiri dari 21 kelas, oleh karena itu dengan banyaknya jumlah siswa dan jumlah kelas yang ada di SMP Negeri 1 Kartasura maka tingkat kerentanan akan semakin tinggi.

Pemakaian multimedia pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan minat, motivasi dan rangsangan dalam kegiatan sosialisasi dan kegiatan pembelajaran, sehingga membawa pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan multimedia pembelajaran interaktif pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dalam penyampaian pesan dan isi pelajaran khususnya lingkup kesiapsiagaan bencana gempa bumi. Oleh karena itu, dalam rangka mengetahui seberapa besar tingkat kesiapsiagaan siswa dan dampak multimedia interaktif dalam peningkatan kesiapsiagaan tentang bencana gempa bumi, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul: “DAMPAK PENGGUNAAN MULTIMEDIA SECARA INTERAKTIF TERHADAP KESIAPSIAGAAN BENCANA GEMPA BUMI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 KARTASURA KABUPATEN SUKOHARJO”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. SMP Negeri 1 Kartasura merupakan sekolah rawan bencana gempa bumi.
2. Siswa kelas VII merupakan yang paling rentan terhadap bencana gempa bumi.

3. Pendidikan dalam peningkatan pengetahuan kesiapsiagaan siswa terhadap bencana gempa bumi merupakan langkah yang wajib diberikan sebagai pendidikan kebencanaan.

C. Pembatasan Masalah

Peneliti melakukan pembatasan masalah agar hasil yang dicapai lebih terarah dan dapat dikaji secara mendalam:

1. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kartasura.
2. Obyek penelitian ini adalah pengetahuan kesiapsiagaan siswa dalam bencana gempa bumi.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana tingkat pengetahuan kesiapsiagaan siswa sebelum dan setelah memperoleh materi pendidikan siaga bencana gempa bumi melalui multimedia interaktif siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Kartasura Kabupaten Sukoharjo?
2. Bagaimana tingkat kesiapsiagaan sekolah terhadap bencana gempa bumi di SMP Negeri 1 Kartasura Kabupaten Sukoharjo?

E. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui tingkat pengetahuan kesiapsiagaan siswa sebelum dan setelah memperoleh materi pendidikan siaga bencana gempa bumi melalui multimedia interaktif siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Kartasura Kabupaten Sukoharjo.
2. Mengetahui tingkat kesiapsiagaan sekolah terhadap bencana gempa bumi di SMP Negeri 1 Kartasura.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menunjukkan bahwa pemberian pendidikan siaga bencana di sekolah sangat penting supaya siswa lebih mengetahui bencana gempa bumi yang akan terjadi sehingga tindakan yang mereka lakukan akan menjadi lebih tepat dan rasional.
 - b. Mengetahui tingkat kesiapsiagaan siswa kelas VII dalam menghadapi bencana gempa bumi di SMP Negeri 1 Kartasura.
2. Manfaat Praktis
 - a. Penelitian ini dapat berguna sebagai masukan dalam menentukan kebijakan lebih lanjut bagi sekolah tentang kesiapsiagaan menghadapi bencana gempa bumi.
 - b. Memberi pengetahuan dan kesadaran kepada siswa kelas VII tentang pengurangan risiko bencana sejak dini.